

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban atau pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* (penelitian eksplanatori) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Singarimbun dalam Singarimbun dan Effendi (2006) *explanatory research* diartikan sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Oleh karenanya juga dinamakan penelitian pengujian hipotesa atau testing research. Walaupun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi sebagai penelitian relational fokusnya terletak pada penjelasan hubungan-hubungan antar variabel. Alasan dari penggunaan jenis penelitian eksplanatori karena dalam penelitian ini akan menjelaskan secara lengkap mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal pada perusahaan *realestate* yang *go public* di BEI periode 2015-2017 melalui pengujian hipotesis.

3.2 Variabel dan Pengukuran

Dalam kaitannya dengan judul dan permasalahan maka penulis meneliti beberapa variabel dan pengukuran. Variabel perlu diteliti terlebih dahulu agar penelitian yang dilakukan semakin jelas dan mendalam. Dengan penggunaan ukuran yang tepat akan dapat dirumuskan lebih tepat dan lebih cermat konsep penelitiannya.

Variabel dan pengukuran yang bisa dijelaskan oleh penulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE) yang merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal sendiri pada perusahaan properti dan real estate di BEI periode Tahun 2015-2017. ROE menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Satuan pengukuran ROE adalah dalam rasio. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Equity* (ROE).

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

2. Ukuran Perusahaan (X2)

Menurut Saidi (2004), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan dimana penentuan skala ditentukan berdasarkan total aktiva.

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Logaritma dari Total Aktiva. (Log. Total Aktiva)}$$

3. Variabel Struktur Modal (Z)

Struktur modal sebagai komposisi pembelanjaan yang biasanya mengacu pada proporsi antara hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal sendiri yang disajikan dalam neraca perusahaan. Struktur modal diukur dengan *debt to equity value* (DER) yang merupakan perbandingan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan properti dan real estate di BEI

periode Tahun 2015-2017. Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Debet To Equity Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

4. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan diukur dengan *price book value* (PBV) yang merupakan rasio antara harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham pada perusahaan properti dan real estate di BEI periode Tahun 2015-2017. Rasio ini digunakan untuk menilai suatu ekuitas berdasarkan nilai bukunya. Satuan pengukuran PBV adalah dalam rasio.

$$PBV = \frac{Ps}{BVS}$$

Keterangan:

PBV = price book value

Ps = harga pasar saham per lembar

BVS = nilai buku per lembar saham

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan semua anggota dari objek yang diteliti. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property dan realestate* yang terdaftar dalam BEI dengan alasan struktur modal perusahaan *property dan realestate* cukup dinamis di pasar modal. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu tipe penelitian sampel yang

informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *property dan realestate* yang terdaftar secara terus-menerus di Bursa Efek Indonesia selama periode Tahun 2015-2017.
2. Perusahaan *property dan realestate* yang mencantumkan *summary* laporan keuangan yang tercatat di *Indonesian Capital Market Directory*, untuk periode 2015-2017.
3. Perusahaan *property dan realestate* tidak mengalami delisting selama periode 2015-2017.

Berdasarkan sumber *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) edisi tahun 2015 sampai tahun 2017 terdapat 21 perusahaan *property dan realestate*. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Dari 21 perusahaan yang memenuhi kriteria ini perusahaan *property dan realestate* yang tidak mengalami delisting dan perusahaan tersebut secara konsisten mencantumkan *financial statement* selama periode penelitian 2015-2017, maka diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan properti dan real estate.

‘Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kreteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan <i>property dan realestate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2015-2017.	21
2	Perusahaan <i>property dan realestate</i> yang tidak mencantumkan <i>summary</i> laporan keuangan yang tercatat di <i>Indonesian Capital Market Directory</i> periode 2015-2017	-
3	Perusahaan <i>property dan realestate</i> delisting selama periode 2015-2017.	6
Jumlah perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel		15

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan kriteria di atas, dari 21 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2015-2017 sehingga diperoleh 15 perusahaan x 3periode = 45 data penelitian. Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No	Sampel
1	PT Bukit Darmo Property Tbk.
2	PT Bumi Serpong Damai Tbk.
3	PT Ciputra Development Tbk.
4	PT Ciputra Property Tbk
5	PT Duta Pertiwi Tbk
6	PT Gowa Makassar Tourism D.Tbk
7	PT Jaya Real Property Tbk
8	PT Lamicitra Nusantara Tbk.
9	PT Lippo Cikarang Tbk
10	PT Lippo Karawaci Tbk
11	PT.Indonesia Prima Property Tbk. [S]
12	PT.Mas Murni Indonesia Tbk. [S]
13	PT Pakuwon Jati Tbk.
14	PT Danayasa Arthatama Tbk
15	PT Summarecon Agung Tbk

Sumber :*Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*

3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* edisi tahun 2015 sampai tahun 2017 untuk memperoleh data laporan keuangan perusahaan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, merupakan cara pengumpulan data dengan cara memfoto copi langsung data-data atau dokumen yang diperlukan berkaitan dengan kriteria-kriteria perusahaan yang akan diteliti meliputi nama dan jenis perusahaan dan periode pengamatan di Pojok BEI.

3.6 Metode Analisis

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas dengan variabel terikat (Riduwan dan Kuncoro, 2007). Teknik analisis jalur (*path analysis*) digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel X terhadap Y melalui Z. Sah tidaknya suatu hasil tergantung dari terpenuhinya atau tidak asumsi yang melandasinya.

- a. Menggunakan Analisis Regresi Linier

$$\text{Jalur 1, } Z = \beta_1 X \pm \epsilon_1$$

Keterangan :

X = Profitabilitas

Z = Struktur Modal

β_1 = Koefisien korelasi antara X dan Z

ϵ_1 = Error dalam hubungan antara variabel X dan Z

$$\text{Jalur 2, } Y = \beta_1 X + \beta_2 Z \pm \epsilon_1$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

Z = Struktur Modal

X1 = Profitabilitas

X2 = Ukuran Perusahaan

β_1 = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\beta_2 Z$ = Koefisien korelasi antara Z dan Y

ϵ_2 = Error dalam hubungan antara variabel Y dan Z

Nilai dalam koefisien jalur (β) tersebut menunjukkan kuatnya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2004) bila koefisien jalur rendah, dan angka di bawah 0,05 maka jalur tersebut dianggap rendah sehingga dapat dihilangkan.

b. Menghitung pengaruh langsung

Pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa melalui variabel intervening (perantara/moderator), uji yang digunakan adalah uji t yaitu menguji pengaruh secara parsial antara variable satu bebas terhadap satu variable terikat.

c. Menghitung pengaruh tidak langsung

Pengaruh tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening (perantara/mediator), yaitu diperoleh melalui perkalian nilai pengaruh langsung (koefisien beta standarisasi) pada masing-masing persamaan. Perhitungan koefisien pada gambar diagram *path* pada uraian sebelumnya menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Untuk anak panah bolak-balik, koefisiennya merupakan koefisien korelasi, r (dihitung seperti biasa).
- 2) Untuk anak panah satu arah, digunakan perhitungan regresi variabel yang dibakukan, secara parsial pada masing-masing persamaan. Metode yang digunakan adalah OLS, yaitu metode kuadrat kecil biasa. Hal ini dapat dilakukan mengingat mode lainnya rekrusif. Dari perhitungan diperoleh koefisien *path* pengaruh langsung.

Berdasarkan model-model pengaruh tersebut, dapat disusun model lintasan pengaruh. Model lintasan pengaruh ini disebut dengan *path analysis*. Dalam penelitian ini untuk mencari pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel mediator (Z) adalah sebagai pengganti berikut:

$$PLT (X-Y) = \beta_{xz} \times \beta_{zy}$$

Keterangan :

PLT (X-Y) = pengaruh secara tidak langsung variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel mediasi(Z)

β_{xz} = pengaruh langsung variabel bebas (X) terhadap variabel mediator (Z)

β_{zy} = pengaruh langsung variabel mediator (Z) terhadap variabel terikat (Y)